

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait edukasi seksual dan kesehatan reproduksi dalam perspektif di Instagram, dapat disimpulkan bahwa:

1. Akun @taulebih.id sebagai wadah media sosial yang menjadi ruang untuk membagikan informasi serta berdiskusi mengenai edukasi seksual dan kesehatan reproduksi yang berpandangan pada nilai-nilai Islam. Selain memberikan informasi, akun ini juga berusaha menciptakan ruang diskusi yang aman dan nyaman bagi audiens, khususnya remaja untuk memahami isu-isu yang sering dianggap tabu oleh masyarakat.
2. Cara penyampaian pesan di akun @taulebih.id memang banyak yang mengandung prinsip-prinsip syariat Islam, norma sosial, serta kondisi psikologis audiens. Kemudian pesan-pesan ini dikemas dalam format konten visual yang informatif dan menarik seperti infografis, carousel bahkan video pendek. Akun ini berhasil menjangkau berbagai kelompok masyarakat dengan macam-macam latar belakang sosial maupun pendidikan, dengan bahasa yang santai dan cara penyampaiannya juga mudah dipahami.
3. Interpretasi pesan berhasil menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh @taulebih.id mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh yang sehat serta menjalani kehidupan seksual yang aman sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, beberapa audiens juga mulai menginternalisasi pesan-pesan yang disampaikan, itu semua terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan keterlibatan aktif mereka dalam berkomentar dan memberikan testimoni yang memperlihatkan adanya perubahan perilaku setelah mengakses konten di akun @taulebih.id.

B. Saran

1. Untuk pengelola Akun @taulebih.id diharapkan mereka akan terus mengembangkan konten yang relevan dan informastif, khususnya mengenai topik-topik yang masih tabu untuk di bahas di ruang publik, diantaranya pelecehan seksual, kesehatan mental terkait reproduksi, serta pemahaman batasan hubungan dalam Islam. Penulis juga mengharapakan untuk meningkatkan lagi batasan waktu diskusi melalui fitur live streaming atau diadakan juga kolaborasi sseperti para ahli psikolog maupun ustadz muda dengan tujuan penyampaian pesannya lebih terbuka dan terpercaya.
2. Untuk remaja sebagai audiens diharapkan agar lebih aktif dalam mencari informasi dan tidak segan untuk saling berdiskusi tentang isu-isu seksual maupun kesehatan reproduksi yang sejalan dengan ajaran agama. Akun seperti @taulebih.id ini dapat digunakan sebagai referensi awal yang baik, edukatif, dan aman jika dibandingkan informasi online yang mungkin tidak jelas sumbernya.
3. Untuk peneliti selanjutnya adalah bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menganalisis konten atau dari segi wawancara. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan dengan pendekatan kuantitatif agar mendapat hasil yang lebih komprehensif.